

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Batumandi

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi terletak di jalan A, Yani KM 183 Desa Teluk Mesjid RT IV Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang berjarak kira-kira 500 M dari kecamatan, kemudian dari Kabupaten berjarak kira-kira 15 KM dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Suriansyah.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Mahyuddin.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah persawahan.

2. Sejarah berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi didirikan sejak tahun 1971 dengan nama Pendidikan Guru Agama 6 Tahun dengan status swasta dan di tahun 1978 Pendidikan Guru Agama dilebur menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Darul Ulum Batumandi didirikan berstatus swasta. Pada tahun 1982 MTs Darul Ulum yang berstatus swasta berubah menjadi MTsN Batumandi dengan status negeri.

3. Keadaan bangunan dan sarana pendidikan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi dibangun di atas tanah seluas 6.256 M berbentuk huruf U dengan luas bangunan 1.467 M yang terdiri dari:

- a. Ruang belajar 8 buah
 - b. Ruang kepala sekolah
 - c. Ruang dewan guru dan tata usaha 1 buah
 - d. Ruang perpustakaan 1 buah parkir sepeda 2 buah
4. Keadaan Kepala, Tata Usaha dan dewan guru

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012 mempunyai tenaga sebanyak 32 orang yang terdiri dari 1 orang kepala, 31 orang tenaga pengajar dan 4 orang tata usaha merangkap guru, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dengan status 9 orang guru Tetap (PNS) dan 23 Guru tidak tetap (honor) yang terdiri 6 orang berpendidikan SLTA, D III 1 orang dan sarjana sebanyak 20 orang dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru MTsN Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	MENGAJAR
1	H. Mursani, BA	D3STIKIP 1974	Kepala	Fiqih
2	Rosmala Dewi, S. Pd	S1 STIA 2002	GT	B.Indonesia
3	A. Safwan Rosani, S. Sos	S1 Unlam 2011	GT	TU
4	M. Abduh, S. Ag	S1IAIN 2000	GT	Fiqih/Tajwid
5	Titi Qamariah, SE	S1 Unlam 2007	GT	TU
6	Akhmad Rijani, S.Pd	S1 Unlam 2007	GT	B.Ingggris
7	Norizati, S. Pd. I	S1 IAIN 2008	GT	Matematika
8	Sa'da Wati, S. Pd	S1 STIKIP 2009	GT	IPA Biologi
9	Abdul Hafiz,A.Ma.Pd.	S1 PGA 1984	GT	Panjeskes
10	Wardiansyah	SMU 1980	Honor	B.Arab/Nahwu
11	Saihan	SMU 1987	Honor	Syaraf
12	A.Susiani, S. Pd. I	S1 IAIN 1999	Honor	TIK
13	Budi Rahman, S. Pd	S1 IAIN 2003	Honor	IPS Terpadu
14	Abdul Rahim, S. Pd. I	S1 IAIN 2006	Honor	B.Ingggris
15	Miseran Dani, S. Pd. I	S1 IAIN 2007	Honor	SKI/KTK
16	Erni Misriati, S. Pd. I	S1 IAIN 2006	Honor	IPA Terpadu
17	Mursidah, S. Pd. I	S1 IAIN 2007	Honor	Nahwu Syaraf
18	Rony Munawar, S. Pd	S1 STIKIP 2009	Honor	Fisika/KTK
19	Safriansyah	SMU 2003	Honor	A.Akhlak

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	MENGAJAR
20	Bariah, S.Pd	STAI 2012	Honor	B.Indonesia
21	Rolly Hidayat, S. Pd	S1 Unlam 2008	Honor	Fisika/TIK
22	Sumiati, S. Pd	S1 STIKIP 2009	Honor	IPS Terpadu
23	Siti Rahmah, S. Pd. I	S1 IAIN 2009	Honor	IPS Terpadu
24	M. Anshari, S. Pd. I	S1 IAIN 2009	Honor	Matematika
25	Fathul Aqliyah, S. Pd	S1 STIKIP 2008	Honor	PPKN
26	Misriyati, S. Pd. I	S1 STAI 2009	Honor	Qur'an H
27	Muhammad Irham	SMU 2009	Honor	B.Ingggris
28	Syahrudi, S. Pd. I	S1 IAIN 2011	Honor	KTK
29	M. Abral,A.Ma	D3 Rakha 2005	Honor	TIK
30	Ahmad Muhdi, S. Pd.I	S1 IAIN 2006	Honor	Q. Hadist
31	Arlina Yulid	SMU 2010	Honor	Tajwid
32	Siti Asiah	MAN 1980	Honor	B.Arab

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012

5. Keadaan Siswa

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012

mempunyai siswa sebanyak 183 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MTsN Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	I	42	35	77
2	II	33	21	54
3	III	24	28	52
	Jumlah	99	84	183

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012

6. Keadaan Sarana prasarana MTsN

MTsN Batumandi memiliki sarana dan prasarana belajar yaitu: ruang kelas, perpustakaan, ruang komputer dan lain-lain. Luas tanah dan ruang kegiatan belajar di MTsN Batumandi adalah 6,256 m².

Tabel 4.3. Perlengkapan Sekolah MTsN Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Perlengkapan	Jumlah
1.	Komputer	5
2.	Mesin Tik	2
3.	Printer	1
4.	Personal Komputer	2
5.	Lemari Perpustakaan	3
6.	Lemari kantor	3
7.	Meja & Kursi Laboratorium	40
8.	Meja Siswa	184
9.	Kursi Siswa	184
10.	Meja & Kursi Perpustakaan	20
11.	Meja Dewan Guru	15
12.	Kursi Dewan Guru	22
13.	Meja & Kursi Kamar	2
14.	Meja TU	5
15.	Brangkas	-

No	Perlengkapan	Jumlah
16	Ruang Kepala Sekolah	1
17	Ruang Dewan Guru	1
18	Ruang Tata Usaha	1
19	Ruang Kelas	8
20	Ruang BP	1
21	Mushalla	1
22	Perpustakaan	1
23	Kantin Siswa	2
24	Ruang Laboratorium	1
25	WC Guru	2
26	WC Siswa	2

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN Batumandi Tahun Pelajaran 2011/2012

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, angket dan dokumenter, maka dapat disajikan data tentang korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada MTsN Batumandi sebagai berikut:

1. Korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada MTsN Batumandi Kabupaten Balangan

Untuk lebih lanjut bagaimana korelasi disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada MTsN Batumandi Kabupaten Balangan dapat diukur dengan mengetahui hal-hal berikut:

a. Disiplin berpakaian.

Disiplin dalam berpakaian yang penulis teliti adalah dalam hal kelengkapan, kerapian dan kebersihan pakaian.

Sesuai dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan, maka dapat diketahui bahwa disiplin berpakaian siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi disiplin siswa dalam berpakaian sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu	49	90,74%
2.	Kadang-kadang	5	9,26%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Total		54	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu berdisiplin dalam berpakaian berjumlah 49 orang siswa atau 90,74% dari keseluruhan siswa, dan yang menunjukkan kadang-kadang berjumlah 5 orang siswa atau 9,26% dari keseluruhan siswa, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu berdisiplin dalam berpakaian.

b. Disiplin masuk sekolah.

Disiplin masuk sekolah yang penulis teliti berkenaan dengan keaktifan siswa (frekuensi kehadiran di sekolah) serta ketepatan siswa datang ke sekolah setiap harinya.

Sesuai dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan, maka dapat diketahui bahwa disiplin siswa dalam masuk sekolah termasuk dalam kategori sangat tinggi

karena 54 orang siswa atau 100% dari keseluruhan siswa selalu berdisiplin dalam masuk sekolah.

c. Disiplin belajar di sekolah.

Disiplin belajar di sekolah yang penulis teliti adalah berkenaan dengan perhatian siswa terhadap pelajaran serta keaktifan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Sesuai dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan, maka dapat diketahui bahwa disiplin siswa dalam belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi karena 54 orang siswa atau 100% dari keseluruhan siswa selalu berdisiplin dalam belajar di sekolah.

d. Disiplin istirahat.

Disiplin pada saat istirahat yang penulis teliti dalam hal ini adalah berkenaan dengan pemenuhan tata tertib sekolah selama istirahat seperti larangan untuk meninggalkan lokasi sekolah, larangan membuang sampah sembarangan, larangan merokok dan tata tertib sekolah lainnya.

Sesuai dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan, maka dapat diketahui bahwa disiplin siswa pada saat jam istirahat adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi disiplin siswa pada saat jam istirahat di sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu	50	92,60%
2.	Kadang-kadang	4	7,40%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Total		54	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu berdisiplin pada jam istirahat berjumlah 50 orang siswa atau 92,60% dari keseluruhan siswa, dan yang menunjukkan kadang-kadang berjumlah 4 orang siswa atau 7,40% dari keseluruhan siswa, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu berdisiplin pada saat istirahat.

e. Disiplin pulang sekolah.

Disiplin pulang sekolah yang diteliti di sini adalah berkenaan dengan langsung tidaknya siswa pulang ke rumah sesudah pulang dari sekolah.

Sesuai dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan, maka dapat diketahui bahwa disiplin siswa pada saat pulang sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi disiplin siswa pada saat pulang sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu	54	100%
2.	Kadang-kadang	0	0%
3.	Tidak Pernah	0	0%
Total		54	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu berdisiplin pada saat pulang sekolah berjumlah 54 orang siswa atau 100% dari keseluruhan siswa, dan yang menunjukkan kadang-kadang serta tidak pernah tidak ada. Jadi, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan siswa menjawab selalu berdisiplin pada saat pulang sekolah.

f. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Sesuai dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan, maka dapat diketahui bahwa ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu taat	50	92,60%
2.	Kadang-kadang melanggar	4	7,40%
3.	Selalu melanggar	0	0%
Total		54	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu taat terhadap tata tertib sekolah berjumlah 50 orang siswa atau 92,60% dari keseluruhan siswa, dan yang menunjukkan kadang-kadang melanggar berjumlah 4 orang siswa atau 7,40% dari keseluruhan siswa, sedangkan yang menjawab selalu melanggar tata tertib sekolah tidak ada. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu taat terhadap tata tertib sekolah.

g. Nilai prestasi belajar

Sesuai dengan hasil belajar siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan selama 3 kali pertemuan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil belajar siswa dalam 3 kali pertemuan

No.	Nilai Pertemuan			Rata-Rata Siswa
	1	2	3	
1.	90	90	90	90
2.	100	100	90	96,7
3.	85	90	90	88,3
4.	85	85	100	91
5.	100	100	100	100
6.	100	100	100	100
7.	65	70	70	68,3

8.	90	90	90	90
9.	90	90	90	90
10.	90	90	90	90
11.	100	95	100	98,3
12.	85	85	90	86,7
13.	90	100	100	96,7
14.	90	100	100	96,7
15.	90	90	90	90
16.	80	80	75	78,3
17.	85	90	90	88,3
18.	90	90	90	90
19.	70	85	80	78,3
20.	90	90	90	90
21.	100	100	100	100
22.	100	100	100	100
23.	100	100	100	100
24.	90	90	90	90
25.	65	70	75	70
26.	100	100	90	96,7
27.	100	90	90	93,3
28.	70	70	70	70
29.	100	90	95	95
30.	85	85	90	86,7
31.	70	80	80	76,7
32.	85	90	90	88,3
33.	90	90	90	90
34.	100	100	100	100
35.	100	100	90	96,7
36.	100	100	90	96,7
37.	100	90	90	93,3
38.	85	90	90	88,3
39.	90	90	90	90
40.	90	85	90	88,3
41.	90	90	90	90
42.	85	90	90	88,3
43.	90	90	90	90
44.	85	90	90	88,3
45.	90	90	90	90
46.	85	85	85	85
47.	90	90	90	90
48.	85	90	90	88,3
49.	90	90	90	90
50.	85	90	90	88,3
51.	90	90	90	90

52.	100	95	100	98,3
53.	90	90	90	90
54.	85	90	90	88,3

Untuk lebih mempermudah mengukur nilai-nilai pada 3 kali pertemuan di atas, maka nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi hasil belajar siswa dalam 3 kali pertemuan

No.	Interval Nilai	Frekuensi			Persentasi		
		1	2	3	1	2	3
1.	8,5-10	48	49	48	88,89	90,74	88,89
2.	6,5-8,4	6	5	6	11,11	9,26	11,11
3.	4,5-6,4	0	0	0	0	0	0
4.	2,5-4,4	0	0	0	0	0	0
5.	0-2,4	0	0	0	0	0	0
Jumlah		54	54	54	100	100	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai $\leq 8,5$ pada pertemuan pertama berjumlah 48 orang siswa atau 88,89%, pada pertemuan kedua berjumlah 49 orang siswa atau 90,74% dari keseluruhan siswa, dan pada pertemuan ketiga berjumlah 48 orang siswa atau 88,89%. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa mendapat nilai $\leq 8,5$.

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan simpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

a. Disiplin berpakaian.

Disiplin dalam berpakaian yang penulis teliti adalah dalam hal kelengkapan, kerapian dan kebersihan pakaian. Sesuai dengan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu berdisiplin dalam berpakaian berjumlah 49 orang siswa atau 90,74% dari keseluruhan siswa dan termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan yang menunjukkan kadang-kadang berjumlah 5 orang siswa atau 9,26% dari keseluruhan siswa dan termasuk dalam kategori rendah sekali. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu berdisiplin dalam berpakaian dengan kategori frekuensi tinggi sekali.

b. Disiplin masuk sekolah.

Disiplin masuk sekolah yang penulis teliti berkenaan dengan keaktifan siswa (frekuensi kehadiran di sekolah) serta ketepatan siswa datang ke sekolah setiap harinya. Sesuai dengan tabel 4.5. di atas diketahui bahwa siswa yang selalu berdisiplin dalam masuk sekolah berjumlah 54 orang siswa atau 100% dari keseluruhan siswa dan termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan yang menunjukkan kadang-kadang serta tidak pernah tidak ada. Jadi, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan siswa menjawab selalu berdisiplin dalam masuk sekolah dengan kategori tinggi sekali.

c. Disiplin belajar di sekolah.

Disiplin belajar di sekolah yang penulis teliti adalah berkenaan dengan perhatian siswa terhadap pelajaran serta keaktifan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Sesuai dengan tabel 4.6. di atas diketahui bahwa siswa yang selalu berdisiplin dalam masuk sekolah berjumlah 54 orang siswa atau 100% dari keseluruhan siswa dan termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan yang

menunjukkan kadang-kadang serta tidak pernah tidak ada. Jadi, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan siswa menjawab selalu berdisiplin dalam masuk sekolah dengan kategori tinggi sekali.

d. Disiplin istirahat.

Disiplin pada saat istirahat yang penulis teliti dalam hal ini adalah berkenaan dengan pemenuhan tata tertib sekolah selama istirahat seperti larangan untuk meninggalkan lokasi sekolah, larangan membuang sampah sembarangan, larangan merokok dan tata tertib sekolah lainnya. Sesuai dengan tabel 4.7. di atas dapat diketahui bahwa siswa yang selalu berdisiplin pada jam istirahat berjumlah 50 orang siswa atau 92,60% dari keseluruhan siswa dan termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan yang menunjukkan kadang-kadang berjumlah 4 orang siswa atau 7,40% dari keseluruhan siswa atau termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu berdisiplin pada saat istirahat dengan kategori frekuensi tinggi sekali.

e. Disiplin pulang sekolah.

Disiplin pulang sekolah yang diteliti di sini adalah berkenaan dengan langsung tidaknya siswa pulang ke rumah sesudah pulang dari sekolah. Sesuai dengan tabel 4.8. di atas diketahui bahwa siswa yang selalu berdisiplin pada saat pulang sekolah berjumlah 54 orang siswa atau 100% dari keseluruhan siswa atau termasuk dalam kategori tinggi sekali. Maka dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan siswa menjawab selalu berdisiplin pada saat pulang sekolah dengan kategori tinggi sekali.

f. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Sesuai dengan tabel 4.9 tentang ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah diketahui bahwa bahwa siswa yang selalu taat terhadap tata tertib sekolah berjumlah 50 orang siswa atau 92,60% dari keseluruhan siswa dan termasuk kategori tinggi sekali, dan yang menunjukkan kadang-kadang melanggar berjumlah 4 orang siswa atau 7,40% dari keseluruhan siswa dan termasuk kategori rendah sekali. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu taat terhadap tata tertib sekolah dengan kategori tinggi sekali

g. Nilai prestasi belajar

Sesuai dengan hasil belajar siswa kelas IIA dan kelas IIB MTsN Batumandi Kabupaten Balangan selama 3 kali pertemuan diketahui total nilai siswa pada pertemuan pertama adalah 482,80 dan total nilai siswa pada pertemuan kedua adalah 488, serta total nilai siswa pada pertemuan ketiga juga 488. Rata-rata kelas pada pertemuan pertama adalah $482,80 : 54 = 8,94$, sedangkan rata-rata kelas pada pertemuan kedua dan ketiga adalah $488 : 54 = 9,03$. Dari nilai rata-rata kelas ini maka diketahui bahwa rata-rata kelas secara keseluruhan adalah $(8,94 + 9,03 + 9,03) : 3 = 9$ dan termasuk dalam kategori tinggi sekali.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis kuantitatif adalah analisis data yang didasarkan pada perhitungan matematis dan statistika, yang hasilnya dijadikan sebagai dasar dalam

pengambilan kesimpulan. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Penelitian yang menggunakan metode korelasi sebagai alat statistiknya bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Adapun untuk menentukan besarnya nilai koefisien korelasi tersebut agar dapat diperoleh ketepatan dalam perhitungan, maka penulis menggunakan program SPSS 17.0

Sebelum dilakukan analisis korelasi, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap normalitas data. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi persyaratan analisis korelasi *pearson product moment*, yaitu data harus memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
DISIPLIN	.526	54	.000	.320	54	.000
PRESTASI	.239	54	.000	.854	54	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas menunjukkan bahwa, variabel disiplin memiliki statistik $KS=0.526$ dengan $p=0.000$. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0.05 ; maka $p(0.000)>\alpha(0.05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin memiliki distribusi normal. Variabel prestasi memiliki statistik $KS=0.239$ dengan $p=0.000$. Jika digunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$

atau 0.05; maka $p(0.000) > \alpha(0.05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi siswa memiliki distribusi normal. Karena variabel disiplin dan prestasi masing-masing memiliki distribusi normal, maka penggunaan analisis korelasi *product moment* untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel layak untuk dilakukan.

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi: “adanya korelasi positif yang signifikan dari disiplin sekolah dengan prestasi siswa MTsN Batumandi”. Dengan kata lain semakin baik disiplin sekolah, maka semakin tinggi pula prestasi siswa.

- a. Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi: terdapat korelasi positif yang signifikan antara disiplin sekolah terhadap prestasi siswa MTsN Batumandi Kabupaten Balangan.
- b. hipotesis nihil (H_0) berbunyi tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara disiplin sekolah terhadap prestasi siswa MTsN Batumandi Kabupaten Balangan.

Adapun hasil korelasi menggunakan program SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Korelasi antara disiplin siswa dengan prestasi belajar siswa
Correlations

		DISIPLIN	PRESTASI
DISIPLIN	Pearson Correlation	1	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	54	54
PRESTASI	Pearson Correlation	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk pengambilan keputusan statistik, dapat digunakan cara melihat signifikansi dari kedua variabel.

- Apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka ada korelasi yang signifikan (H_a Diterima)
- Apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka tidak ada korelasi yang signifikan (H_o Diterima)

Jadi dari data korelasi di atas maka diketahui bahwa signifikansi dari kedua variabel adalah 0,00 dan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin siswa di sekolah dengan prestasi belajar mereka.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis pendahuluan menunjukkan bahwa disiplin siswa berada pada kategori tinggi sekali dengan persentasi $(90,74\% + 100\% + 100\% + 92,60\% + 100\% + 92,60\%) : 6 = 95,99\%$. Selain itu pada analisis pendahuluan juga diketahui bahwa prestasi siswa berada pada kategori tinggi sekali dengan nilai rata-rata $(8,94 + 9,03 + 9,03) : 3 = 9$.

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *product moment* menunjukkan bahwa ada terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin siswa di sekolah dengan prestasi siswa MTsN Batumandi Kabupaten Balangan. Hal ini dibuktikan dari analisis yang menunjukkan r_0 0,673 lebih besar daripada r_t baik untuk taraf signifikansi 5% yaitu $r_t = 0,444$ maupun pada taraf 1% yaitu $r_t = 0,561$

dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin sekolah dengan prestasi siswa di MTsN Batumandi Kabupaten Balangan. Hal ini dapat juga dibuktikan dengan melihat signifikansi dari kedua variabel adalah 0,00 dan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin siswa di sekolah dengan prestasi belajar mereka.